

RINGKASAN

Memasuki persaingan bebas dalam kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan, suatu negara dituntut untuk mampu mengantisipasi tantangan tersebut dengan memiliki dan meningkatkan keunggulan dalam persaingan (competitive advantage) dalam bidang-bidang tertentu. Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah dengan memperhatikan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku aktivitas dunia usaha yang harus mempunyai kesadaran akan prestasi kerja yang tinggi, profesional, produktif, efektif dan efisien. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi kerja adalah dengan memberi motivasi, sebab melalui pemberian motivasi akan menumbuhkan semangat dan gairah kerja seseorang sehingga dapat meningkatkan prestasi kerjanya yang pada akhirnya membawa kemajuan perusahaan untuk saling berkompetisi guna mencapai tujuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan pengrajin, dan variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan pengrajin industri souvenir kayu hitam di Kotamadya Palu.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus. Obyek penelitian meliputi 14 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 65 orang, seluruhnya dijadikan sebagai responden.

Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t pada taraf nyata 5% serta didukung oleh evaluasi ekonometrika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebutuhan fisiologis (upah), kebutuhan keselamatan dan keamanan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi kerja karyawan pengrajin pada perusahaan industri kerajinan kayu hitam di Kotamadya Palu yang dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 34,034 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,37 dengan probabilitasnya 0,00000 lebih kecil dari 0,05 dan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan pengrajin adalah variabel fisiologis (upah) dengan r parsial = 0,3454 atau 34,54%.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan hasil penelitian penulis menyarankan agar pimpinan perusahaan industri kerajinan kayu hitam di Kotamadya Palu untuk meningkatkan upah dengan menyesuaikan tingkat harga, menyiapkan fasilitas sesuai dengan tingkat kebutuhan, dan peralatan serta memberikan jaminan keamanan kerja. Disarankan pula pada pihak perusahaan selalu memberikan pemahaman dan pembinaan kepada karyawan untuk saling hormat menghormati, bekerjasama dan ikut melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan sosial.

Selain itu disarankan agar perusahaan memberikan penghargaan kepada setiap karyawan yang berprestasi serta memberikan peluang kepada karyawannya untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan harapan dapat mendorong perusahaan industri kerajinan kayu hitam di Kotamadya Palu untuk lebih maju dan berprestasi.